

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan penelitian, yang memberikan solusi atas perumusan masalah dan hipotesis.

- a. Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara parsial tidak signifikan tidak berpengaruh terhadap Belanja Modal. Dengan T_{hitung} sebesar -0.626 lebih kecil dari T_{tabel} yaitu 2.028 dengan tingkat signifikansi 0.535 lebih besar dari 0.05. Dalam hal ini, pada Pemerintahan Kabupaten Cirebon tahun 2014-2023 realisasi Pendapatan Asli Daerah secara tidak signifikan tidak berpengaruh terhadap realisasi Belanja Modal.
- b. Dana Alokasi Umum (DAU) secara parsial signifikan berpengaruh terhadap Belanja Modal. Dengan T_{hitung} sebesar 10.245 lebih besar dari T_{tabel} yaitu 2.028 dengan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dalam hal ini, pada Pemerintahan Kabupaten Cirebon tahun 2014-2023 realisasi Dana Alokasi Umum secara signifikan berpengaruh terhadap realisasi Belanja Modal.
- c. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) secara parsial signifikan berpengaruh terhadap Belanja Modal. Dengan T_{hitung} sebesar 3.138 lebih besar dari T_{tabel} yaitu 2.028 dengan tingkat signifikansi 0.003 lebih kecil dari 0.05. Dalam hal ini, pada Pemerintahan Kabupaten Cirebon tahun 2014-2023 realisasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran secara signifikan berpengaruh terhadap realisasi Belanja Modal.
- d. Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) secara simultan berpengaruh terhadap Belanja Modal. Dengan F_{hitung} sebesar 35.269 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2.86 dengan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dalam hal ini, pada Pemerintahan Kabupaten Cirebon tahun 2014-2023 realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap realisasi Belanja Modal.

A. Saran

Berikut ini adalah beberapa rekomendasi saran yang dapat penyusun tuangkan untuk penelitian ini.

- a. Dalam tahun penelitian, realisasi Belanja Modal berfluktuatif. Untuk memastikan aktivitas masyarakat berfungsi dengan baik dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi daerah, diharapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon dapat meningkatkan realisasi Belanja Modal pada periode mendatang. Hal ini dikarenakan peningkatan Belanja Modal dapat mengukur aset atau kekayaan daerah dan berdampak langsung pada masyarakat. Sehingga, dimaksudkan agar kehadiran SILPA selama tahun penelitian dan seterusnya tidak akan disebabkan oleh pengelolaan keuangan daerah yang "lambat atau *slow and backloaded*", ketidakefisienan dalam pengelolaan anggaran atau diperlukan pemeriksaan yang lebih menyeluruh.
- b. Mengingat pernyataan dari Gubernur Jawa Barat yakni Bapak Dedy Mulyadi yang menginginkan Cirebon menjadi Yogyakarta nya Jawa Barat, maka diharapkan ini akan menjadi peluang bagi pertumbuhan ekonomi dengan kontribusi masyarakat lokal khususnya di Kabupaten Cirebon. Sehingga, Kabupaten Cirebon mampu menjadi daerah otonom yang mandiri atau sebagian besar pengeluaran dan peningkatan investasi daerah termasuk anggaran Belanja Modal dipengaruhi langsung dengan anggaran Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Cirebon.
- c. Dengan adanya transferan Dana Alokasi Umum dari Pemerintah Pusat kepada Kabupaten Cirebon berdasarkan dana yang telah diajukan, penyusun berharap pengalokasian dana tersebut digunakan sebagaimana mestinya secara efisien dan tepat sasaran sehingga tujuan untuk mengurangi disparitas fiskal tercapai.
- d. Untuk menentukan apa saja variabel yang berdampak pada Belanja Modal, diharapkan bahwa penelitian di masa mendatang dapat memasukkan lebih banyak variabel, seperti Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Khusus dan Pertumbuhan Ekonomi.